

## RINGKASAN

Studi tentang dinamika kekuatan politik Islam di Indonesia ini menarik sebagai satu kajian ilmiah bukan hanya dikarenakan faktor realitas masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Melainkan, sebagai satu realita bahwa umat Islam tidak hanya menampilkan agamanya sebagai tata ritual semata, akan tetapi juga diekspresikan sebagai kekuatan yang acapkali terlibat dalam pergumulan politik. Karenanya, fenomena kekuatan Islam di Indonesia menjadi semakin menarik untuk dikaji lebih mendalam, mengingat keunikan ekspresi politiknya yang tidak konstan dan linear. Kajian ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan politik sekaligus untuk mencegah adanya salah tafsir oleh masyarakat dan pemerintah terhadap wacana kebangkitan Islam politik, sehingga dapat dihindarkan dari kontraproduktif bagi persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh sebab itu, ada dua permasalahan yang menjadi fokus telaah kritis pada studi ini. Pertama, wacana apa yang berkembang dalam “Neo-Revivalisme” Islam Politik di Indonesia. Kedua, bagaimana pula implikasinya terhadap wacana penguatan Civil Society di Indonesia.

Beranjak dari fenomena yang terjadi di Indonesia, menunjukkan bahwa dari dinamisasi kekuatan Islam dalam percaturan politik di Indonesia selama kurun waktu kurang lebih 32 tahun, telah mengalami suatu perubahan strategi maupun cita-cita perjuangan umat yang lebih demokratis, humanis dan plural yang dilandaskan pada tafsir otentik wahyu (Al Qur'an dan Sunnatullah) sebagai satu upaya dalam rangka mewujudkan suatu tatanan civil society yang mantap dan kokoh.

**Kata Kunci :** Neorevivalisme, Islam Politik, Negara, dan Civil Society